

# FAHRURROZI, S.: PERKEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA

---

## PERKEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA

Fahrurrozi, S.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[fahrurrozi.z@uinsu.ac.id](mailto:fahrurrozi.z@uinsu.ac.id)

### Abstrak

Pada awalnya, pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia hanya sebatas dalam kepentingan agar dapat menyempurnakan bacaan Al-Quran yang ditulis dengan Bahasa Arab. Akan tetapi seiring untuk memahami apa isi kandungan Al-Quran dan juga hadist serta buku-buku keislaman yang dituliskan dalam Bahasa Arab, oleh karenanya pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia tidak hanya sekedar dapat membaca huruf-huruf Bahasa Arab, namun masyarakat berusaha mempelajari Bahasa Arab agar dapat mendalami dan memahami ajaran Islam. Bahasa Arab menjadi salah satu kategori bahasa Internasional dan merupakan bahasa yang banyak diminati dan digunakan di dunia termasuk di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan dengan menggunakan teknik pengamatan atau observasi, dimana Peneliti mencatat segala informasi selama penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sendiri masih terus berkembang meskipun masih jauh dibawah bahasa lainnya dan perkembangannya diperkirakan mampu untuk mengalahkan bahasa-bahasa lainnya dilihat dari perkembangan dan minat siswa dalam mempelajari Bahasa Arab.

Kata Kunci : Bahasa Arab, Ajaran Islam

### Abstract

*At first, learning Arabic in Indonesia was only limited to the interest of being able to perfect the reading of the Al-Quran written in Arabic. However, along with understanding what the contents of the Al-Quran and also hadith and Islamic books written in Arabic, therefore learning Arabic in Indonesia is not only able to read Arabic letters, but people try to learn Arabic in order to explore and understand the teachings of Islam. Arabic is one of the categories of international languages and is a language that is widely demanded and used in the world, including in Indonesia. This research uses a qualitative method with a literature study approach using observation techniques, where researchers record all information during the research. The results of this study indicate that Arabic language learning in Indonesia itself is still growing even though it is still far below other languages and its development is expected to be able to beat other languages seen from the development and interest of students in learning Arabic.*

*Keywords: Arabic Language, Islamic Teachings*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat yang biasa digunakan dalam menyampaikan atau mengungkapkan pikiran atau sebuah perasaan yang dialami oleh seseorang. idisampaikan kepada orang lain sebagai bentuk komunikasi baik itu berupa bunyi atau pengucapan maupun berupa tulisan (Mubarak, 2018). Oleh karenanya setiap bahasa tentunya memiliki ciri khas dan pembeda dari bahasa lainnya, hal tersebut diakibatkan bisa saja dari faktor budaya masyarakat dan tatanan bahasa yang dituturkan oleh masyarakat serta kuantitas masyarakat penuturnya.

Selanjutnya seorang ahli filosof menyebutkan bahwasanya manusia adalah *hayawan natiq*, dikatan *hayawan natiq* yaitu manusia adalah makhluk yang berbicara dan juga berfikir. Itu sebabnya manusia memiliki kemampuan untuk merumuskan fikirannya, berfikir, serta membentuk sebuah keyakinan. Oleh karenanya dengan adanya bahasa tadi, manusia dapat menggunakannya sebagai alat dalam berkomunikasi sehari-hari dengan manusia atau orang lain. Berdasarkan beberapa elemen tadi, dapat dirumuskan bahwasanya manusia adalah satu-satunya makhluk di muka bumi yang mampu berfikir serta merumuskan fikirannya tersebut, serta dapat mengutarakan pemikirannya tersebut dengan menggunakan bahasa untuk membentuk pemahaman serta keyakinan dan juga pandangan dalam hidup serta dapat membentuk sebuah kebudayaan. Oleh karenanya Rizal menyebutkan dalam sebuah jurnal bahasa bahwasanya bahasa menjadi salah satu indikator terpenting bagi kehidupan manusia, dikarenakan tanpa bahasa manusia tidak bisa hidup (Rizal, 2021).

Bahasa Arab menjadi salah satu kategori bahasa Internasional dan merupakan bahasa yang banyak diminati dan digunakan di dunia termasuk di Indonesia. Akan tetapi dalam mempelajari Bahasa Arab diketahui bukanlah hal yang mudah, hal tersebut disebabkan oleh Bahasa Arab bukan bahasa seorang penutur asli yang biasa di pakai, apalagi dengan Indonesia diketahui bahwasanya budayanya memiliki banyak perbedaan yang dapat mengakibatkan banyak penuturan kata yang berbeda sehingga kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab tadi. Hal ini bisa saja memicu dan menjadi problematika dalam memahami Bahasa Arab tadi. Meskipun begitu Bahasa Arab selalu menjadi bahasa yang tidak asing dan populer dan biasanya banyak yang minat mempelajarinya termasuk diantaranya pelajar di Indonesia (Zainuri, 2019).

Meskipun begitu, bahasa Arab dapat dengan mudah dipahami dan dipelajari apabila dijadikan dan dibiasakan untuk menggunakannya sehari-hari. Sebagaimana disebutkan oleh Zainuri bahwasanya bahasa merupakan bentuk dari pembiasaan dan bahasa tersebut berupa bunyi yang memiliki sifat arbitrar yakni sebuah alat komunikasi yang menghasilkan sebuah makna yang dapat dipahami oleh orang lain. Dan bahasa tadi menjadi sebuah kebiasaan yang mana tanpa membiasakan menggunakan bahasa akan sangat sulit dan tidak akan ada bahasa (Zainuri, 2019). Bahasa tersebut akan memiliki perkembangan serta perubahan sesuai dengan perkembangan zaman.

Terkait keberadaan serta perkembangan Bahasa Arab di Indonesia sudah ada dan dikenal sejak masuknya agama Islam ke Tanah Air. Bagi Ummat Islam Bahasa Arab menjadi bahasa yang tidak asing, dan mayoritas ummat Muslim mempelajari dan memperdalam Bahasa Arab. Dikarenakan bahasa kitab Suci

## **FAHRURROZI, S.: PERKEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA**

---

ummat Islam sendiri yaitu menggunakan Bahasa Arab. Selain itu diketahui Bahasa Arab memiliki sastra yang tinggi dan Bahasa yang mulia serta Istimewa dibandingkan bahasa lainnya. Bagi yang mempelajari dan mendalami Bahasa Arab akan memahami keindahan bahasa tersebut dikarenakan memiliki keluasam dan nilai sastra yang tinggi di dalamnya oleh karenanya Bahasa Arab ditakdirkan menjadi bahasa Al-Quran yaitu yang mengkomunikasikan kalam Allah SWT. Dikarenakan mengandung serta memiliki uslub bahasa yang mengagumkan untuk dibaca dan dipahami bagimanusia dan tidak ada seorangpun yang mampu mengubah ataupun menandingi bahasa AL- Quran (Hidayat, 2012).

Sebenarnya di Indonesia Bahasa Arab bukan menjadi bahasa yang asing lagi. Namun, mayoritas ummat Muslim di Indonesia masih memahami konsep Bahasa Arab hanyalah sebuah bahasa agama. Yang mana hal tersebut disebutkan oleh Sauri dalam membatasi perkembangan Bahasa Arab tadi bagi orang-orang atau ummat Muslim yang ingin memperdalam dan mempelajari Bahasa Arab dan ilmu agama (Sauri, 2020). Hanya sebagian saja yang mengetahui bahwasanya Bahasa Arab memiliki keistimewaan serta merupakan bahasa yang mampu melahirkan banyak karya-karya besar ulama dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Oleh karenanya Bahasa Arab menjadi suatu bahasa yang mampu dan sebuah dasar yang dapat menumbuhkan ilmu-ilmu modern dan ilmu-ilmu lainnya yang berkembang saat cepat di era saat ini (Sauri, 2020).

Jika dibandingkan dengan bahasa lainnya, Bahasa Arab menjadi bahasa yang kurang berkembang dan perkembangannya termasuk lama di Indonesia. Meskipun mayoritas di Indonesia diketahui beragama Islam, tidak menjadi salah satu faktor Bahasa Arab dapat berkembang pesat di Indonesia. Hal tersebut terlihat dari hanya beberapa saja dan minimnya karya-karya berupa ahasa Arab serta bahan yang digunakan untuk memelajari Bahasa Arab tadi dan diterapkan sebagai dasar pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia yang berupa materi-materi dalam naungan Kemenag atau Diknas dalam mempelajari dan mengajarkan Bahasa Arab, baik dari tingkat dasar dan juga tingkat perguruan tinggi atau mahasiswa (Abusyairi, 2013). Karena pada umumnya di Indonesia yang mempelajari Bahasa Arab hanya di lembaga Pesantren. Di sekolah umum yang dibawah naungan Islam juga jarang menerapkan dan memasukkan Bahasa Arab sebagai materi pembelajarannya.

Hal tersebut juga dalam mempelajari Bahasa Arab di Indonesia dengan minimnya karya-karya berupa Bahasa Arab, masih menggunakan buku ataupun karya lama. Adapun beberapa berupa karya baru, namun tidak banyak ditemukan. Sementara dalam proseses akademik diperlukan adanya pembaharuan atau inovasi sesuai dengan perkembangan zamana dan era yang pesat saat ini (Abusyairi, 2013). Oleh karenanya dalam mengajarkan Bahasa Arab seorang guru dituntut untuk dapat mengajarkan dan memberikan pemahaman kepada siswa yang mana dengan keterbatasan karya atau buku serta materi-materi yang minim di Indonesia terkait pembejaraan Bahasa Arab, guru dapat mengembangkan pengetahuannya dan mengajarkan sesuai perkembangan dan pembelajaran yang menarik agar dapat mengembangkan dan menumbuhkan minat belajar siswa di Indonesia.

Berdasarkan dari pemaparan di atas dapat diketahui pemahaman-pemahaman terkait Bahasa Arab dan pengertian serta urgensi dalam mempelajari Bahasa Arab. Yang mana dalam mempelajari dan perkembangan Bahasa Arab di Indonesia masih jauh dari kata pesat, hal tersebut dikarenakan kurangnya keingin tahuannya masyarakat di Indonesia terkait untuk memperdalam dan terkhusus pendidik atau guru tidak memiliki insiatif dalam mengajarkan Bahasa Arab sesuai dengan perkembangan era saat ini dengan berupaya melahirkan karya atau memperbaharui karya materi pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. Maka adapun tujuan penelitian ini berupa memaparkan bagaimana hakikat Bahasa Arab serta perkembangan dan pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Bahasa**

Berbahasa adalah suatu hal yang dilakukan setiap hari dan hal yang rutin dilakukan oleh manusia dalam berkomunikasi, melalui bahasa tersebut dapat memberikan penjelasan serta pemahaman kepada seseorang dengan apa yang dimaksud orang tersebut. Berkomunikasi menjadi hal yang sudah melekat dan biasa dilakukan oleh manusia sebagai makhluk hidup dan makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain. Bahasa berupa sebuah simbol bunyi yang mempunyai makna dan memiliki arti yang dihasilkan oleh alat ucap atau mulut dengan menggunakan suara yang biasa digunakan manusia dalam menyampaikan dan mengutarakan fikirn serta perasaannya kepada orang lain. Bahasa menjadi sebuah tanda yang menunjukkan kepribadian baik buruk dari suatu keluarga bangsa serta budi seorang manusia.

Disebutkan oleh (Sumanto, 2017) pada hakikatnya bahasa merupakan suatu simbol berupa urutan bunyi yang mempunyai sifat empiris yang didasarkan pada pengalaman, namun bahasa tidak selalu bersifat empiris ada juga yang non empiris dan tidak didasarkan dengan pengalaman seseorang. Yang mana bahasa sendiri dapat disimpulkan sebuah simbol yang mempunyai makna dan tujuan berupa alat komunikasi manusia yang dipakai untuk mengungkapkan isi pikiran ataupun ide dan perasaan yang mana hal tersebut merumuskan sebuah bahasa dapat merealisasikan sebuah gagasan dan ide-ide si pengguna bahasa yang mewujudkan pikiran seseorang dalam kehidupannya sehari-hari dalam memahami serta mencari hakikat dan juga kebenaran dalam hidupnya.

Sedangkan dilihat dari fungsinya sendiri sebagaimana Al-Ayyubi berpendapat bahwasanya bahasa adalah suatu alat komunikasi. Seseorang dapat merekat sosial yaitu disebutkan sebagai perekat, dengan bahasa seseorang bisa menjadi saling mengenal, saling menyapa satu sama alain, dapat berkomunikasi sesamanya, bersenda gurah, berargumen dan mengekspresikan pendapatnya dengan menggunakan bahasa tadi. Namun, bahasa bisa berbalik menjadi sebuah bentuk perkataan yang mencaci atau menghina seseorang bahkan dengan bahasa tadi dapat mengakibatkan pertikaian dan perselisihan (Al-Ayyubi, 2019). Dari beberapa pengertian tadi, dapat disimpulkan bahwasanya suatu bahasa ialah alat yang berbentuk bunyi yang dikeluarkan manusia yang memiliki makna serta maksud dan tujuan yang dapat dipahami oleh lawan bicara atau yang diajak berkomunikasi.

## **FAHRURROZI, S.: PERKEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA**

---

### **2. Hakikat Bahasa Arab**

Bahasa Arab diketahui menjadi salah satu bahasa yang banyak digunakan dan merupakan bahasa internasional. Sauri menyebutkan bahwasanya Bahasa Arab sendiri merupakan bahasa resmi yang digunakan di 20 negara saat ini di dunia dan dituturkan lebih dari 150 juta manusia di seluruh dunia yang sebagai bahasa ibu atau bahasa sehari-hari mereka. Selain itu, Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang digunakan dalam mengkomunikasikan Kalam Allah SWT yaitu kitab suci umat Islam Al-Quran. Sama seperti bahasa lainnya Bahasa Arab juga memiliki asal muasal. Hidayat dalam Zainuri menyebutkan bahwasanya sebelumnya tidak dapat dipastikan bahwa Bahasa Arab menjadi bahasa jauh yang lebih dulu lahir daripada bahasa-bahasa lainnya, namun tidak bisa diimpresikan juga sebagai bahasa yang lebih muda dibandingkan dengan bahasa yang lain (Zainuri, 2019).

Bahasa Arab sudah ada dan berkembang sejak abad pertama dari lahirnya Islam yang dipelopori oleh Ali bin Abi Thalib. Kemudian dilanjutkan dengan muridnya yang bernama Abu Aswad Ad-duali, dan seterusnya di lanjutnya kepada ulama-ulama Nahwu setelah dari Abu Aswad Adduali. Yang mana ulama-ulama Nahwu ini yang berpusat di Bashrah. Setelah dari ulama-ulama tersebut kemudian menyebar luas ke Kufah, Baghdad, Andalusia, dan juga Mesir. Setelah itu, dengan seiring perkembangan zaman Bahasa Arab menyebar luas dan berkembang sampai saat ini dengan mengikuti perkembangan dan juga peradaban manusia serta kebutuhan manusia yang tak terbatas.

Selanjutnya Syuhada berpendapat perkembangan Bahasa Arab tadi menjadi lebih meluas dan intensif ketika sudah ditetapkan menjadi bahasa resmi negara pada masa Daulah Umayyah, hal ini juga didukung karena Bahasa Arab menjadi bahasa yang mengkomunikasikan kalam Allah (bahasa Al-Quran) dan masih orisional serta terjaga dan diketahui bahwasanya bagi yang mempelajari dan mendalami Bahasa Arab akan memahami keindahan bahasa tersebut dikarenakan memiliki keluasan dan nilai sastra yang tinggi di dalamnya (Syuhada, 2011).

Setelah berkembang dan di kenal di negara-negara di wilayah Timur Tengah, selanjutnya berkembang dan meluas hingga ke dunia internasional. Dan di tahun 1973 Bahasa Arab telah diakui secara resmi menjadi bahasa yang sah untuk digunakan di lingkungan PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa). Bahasa Arab juga dianggap menjadi bahasa umat Islam, yang mana sumber-sumber pokok ajaran Islam yaitu Al-Quran dan Hadist berupa Bahasa Arab. Menurut para *mu'arrikh* dan para ahli linguistik Bahasa Arab berawal dari suatu ras manusia dan rumpun bahasa yang berperan besar di sejarah peradaban kuno yaitu diketahui sebagai bangsa Semit. Setelah itu keturunannya hijrah dan berpindah tempat dan menetap di lembah Tigris dan Euphrat oleh karenanya mereka membentuk rumpun bahasa dan juga bangsa baru. Dan bahasa-bahasa tadi mengalami perselisihan untuk menjadi yang terbaik, dari bahasa tadi yang paling banyak pengaruh akan ditetapkan menjadi bahasa sehari-hari dan menjadi bahasa standar, seperti Bahasa Arab. Oleh karena Bahasa Arab merupakan bahasa yang berasal dari rumpun bahasa-bahasa Semit yang paling banyak di pakai dan dituturkan pada saat itu (Sauri, 2020).

Adapun Bahasa Arab sendiri terbagi lagi menjadi dua bagian yaitu Bahasa Arab Fushah dan Bahasa Arab Amiyah. Adapun bahasa Arab Fushah ialah bahasa yang fasih atau baku. Dan bahasa Fushah biasanya digunakan dalam hal-hal formal yaitu ketika di sekolah, acara, media, dan lainnya yang bersifat formal. Selanjutnya adapun Bahasa Arab Amiyah merupakan bahasa yang dipakai untuk sehari-hari atau non formal yang mana bahasa ini tidak didasarkan dan menggunakan kaidah. Adapun bahasa yang dipakai dalam Al-Quran kitab suci ummat Muslim yaitu Bahasa Arab Fushah, bahasa ini tidak hanya dikenal dan di dalam oleh bangsa Arab saja, akan tetapi menjadi bahasa yang diperdalam dan dipelajari seluruh ummat Muslim di dunia hingga saat ini (Suroiyah & Zakiyah, 2021).

### **3. Perkembangan dan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia**

Perkembangan dan masuknya Bahasa Arab tadi bersamaan dengan penyebaran agama Islam ke Nusantara. Penyebaran ini dilakukan oleh para da'i dan ulama dari Gujarat di abad ke-13 masyarakat Nusantara mulai mengenal Bahasa Arab. Namun perkembangan Bahasa Arab tadi tidak berlangsung lama diakibatkan munculnya masyarakat Barat yang menggantikan posisi Bahasa Arab tadi. Hal tersebut tentunya berdampak dalam mengurangi dampak dan peran Bahasa Arab dalam aspek kehidupan masyarakat. Namun, perkembangan Bahasa Arab kembali diharapkan saat kemerdekaan negara Indonesia di tahun 1945. Harapan kedepannya oleh Departemen Agama agar Bahasa Arab dapat menjadi salah satu materi dan pelajaran yang diajarkan di sekolah yang mayoritas Muslim. Yang mana Bahasa Arab sebagai Bahasa yang identitas diketahui sebagai bahasa Ummat Islam (Sauri, 2020).

Apabila disebutkan bahwasanya Bahasa Arab menjadi bahasa agama Islam, maka konsekuensinya yaitu dalam memahami ilmu-ilmu dan dasar-dasar agama Islam syaratnya harus menguasai Bahasa Arab. Dikarenakan sumber ilmu agama Islam dan juga sumber keyakinan ummat Islam ditulis dengan menggunakan Bahasa Arab, sehingga antara bahasa Arab dan pondasi serta aturan-aturan ummat Islam tidak dapat dipisahkan. Sebaliknya, apabila Bahasa Arab merupakan bahasa asing adapun konsekuensinya yaitu Bahasa Arab berposisi hanya sebagai alat komunikasi saja dan tidak menjadi persyaratan dalam memahami ilmu agama Islam (Muradi, 2014).

Diketahui saat ini Bahasa Arab memiliki banyak perkembangan dan meluas ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Sehingga dengan perkembangan tersebut Bahasa Arab saat ini semakin dilirik di Indonesia. Sebagaimana diketahui pondok-pondok pesantren di Indonesia telah banyak menerapkan Bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari di lingkungan pesantren. Dengan banyaknya para pegajar yang mengajarkan metode baru agar Bahasa Arab yang diajarkan kepada siswa agar mudah dimengerti. Diketahui sebelum-sebelumnya Bahasa Arab mengalami kemunduran di Indonesia, bahkan hanya dipelajari dan diterapkan di pondok pesantren saja. Namun seiring perkembangannya tadi, diketahui sekolah-sekolah juga sudah banyak yang merepakan kurikulum belajar Bahasa Arab. Dibanding bahasa lainnya Bahasa Arab masih terbelakang. Namun dilihat dari perkembangannya Bahasa Arab masih memiliki peluang untuk dapat lebih

## **FAHRURROZI, S.: PERKEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA**

---

berkembang lagi dilihat dari banyaknya pengajar dan siswa bahkan di usia dini yang sudah mulai Belajar Bahasa Arab dasar (Suroiyah & Zakiyah, 2021). Dalam mempelajari Bahasa Arab banyak siswa yang menganggapnya sulit, hal tersebut dikarenakan berbeda dengan mempelajari bahasa pada umumnya. Belajar Bahasa Arab harus banyak memahami yang mana perlu mendalam ilmu sharaf dan nahwu terkait kaidah-kaidah di dalam Bahasa Arab. Selain itu, pelajaran dianggap sulit dan rumit oleh siswa dan dari pengajaran ilmu Bahasa Arab masih banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi baik dari tingkat dasar sampai ke perguruan Tinggi (Ridho, 2018).

### **METODE**

Metode penelitian adalah suatu hal yang dilakukan dalam kegiatan ilmiah termasuk dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan perlahan dan termasuk di dalamnya terlebih dahulu untuk mengidentifikasi objek yang diteliti serta mengumpulkan data terkait yang dibutuhkan dalam pembahasan penelitian serta melakukan penganalisisan dalam suatu topik atau materi serta isu tertentu (Raco, 2010). Dan pada metode deskriptif berusaha untuk memaparkan serta menjelaskan teori dan objek terkait didasarkan dengan fakta-fakta dan apa yang ditemukan.

Sejalan dengan ini Mustafa dkk berpendapat penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang memiliki tujuan dalam memaparkan kajadian saat ini. Kemudian kejadian tadi digambarkan dengan sistematis dari data yang telah diperoleh dan didapatkan (Mustofa, 2020). Analisisnya bisa menjadi sumber dan pengembangan dari pembahasan sebelumnya terkait perkembangan dan pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. Selanjutnya yaitu dalam menganalisis data, teknik yang dilakukan dalam penelitian ini yakni proses dalam pencarian data, kemudia disusun dengan sistematis dengan berbagai cara.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif kualitataif yang mana, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendapatkan data dan hasil terkait teori dan apa yang diteliti dan dibahas dalam penelitian yaitu terkait bagaimana hakikat Bahasa Arab dan bagaimana perkembangan dan pembelajarannya di Indonesia. Dan dalam pengumpulan datanya peneliti mengumpulkan meenggunakan data primer yaitu berupa cara yang dilakukan dengan mendapatkan data dari kepustakaan (library research) data tersebut bisa didapatkan dari media, buku bacaan serta jurnal-jurnal penelitian terkait sebelumnya. Dalam penelitian dan pembahasan di penelitian ini, peneliti mengambil sumber dari beberapa jurnal dan penelitian terdahulu serta buku-buku terkait pembahasan yang berkaitan dengan yang diteliti.

Selanjutnya dalam pemaparan dan penguraian data yang didapatkan dan juga teori teori yang didapatkan dipaparkan yang diekstrak dari jurnal-jurnal dan penelitian terdahulu tadi. Dipaparkan beberapa fakta dan data pendukung. Kemudian diberikan kesimpulan dan pembahasan di bagian akhir yang menjadi hasil akhir penelitian tadi. Penarikan kesimpulan merupakan suatu cara atau hal yang dilakukan dengan mempersingkat dalam memaparkan data yang ditemukan dan dinyatakan dalam bentuk hasil akhir dari temuan tadi secara keseluruhan disertai dengan tinjauan (Miles & Huberman, 2014). Adapun cara yang dilakukan peniliti untuk mengambil kesimpulan dengan melakukan

pembacaan ulang hasil penelitian yang diteliti selanjutnya menyimpulkan dari semua data dari hasil yang diperoleh dengan teori yang dipakai.

Terkait penyusunan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan terakhir penutup atau kesimpulan. Serta ditambah dengan menampilkan sumber dan daftar pustaka terkait dari sumber data yang diperoleh dari penelitian. Sumber data sendiri yaitu suatu subjek utama dari mana suatu data didapatkan, sumber data tadi menjadi pondasi agar keberagaman data dapat tercapai. Jika penghimpunan datanya menggunakan caraobservasimakajenisumberdatayangdiperolehberupa benda atau proses aktivitas suatu hal (Tersiana, 2018).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa Arab sudah ada dan berkembang sejak abad pertama dari lahirnya Islam yang dipelopori oleh Ali bin Abi Thalib. Kemudian dilanjut dengan muridnya yang bernama Abu Aswad Ad-duali, dan seterusnya di lanjutnya kepada ulama-ulama Nahwu setelah dari Abu Aswat Adduali. Yang mana ulama-ulama Nahwu ini yang berpusat di Bashrah. Setelah dari ulama-ulama tersebut kemudian menyebar luas ke Kufah, Baghdad, Andalusia, dan juga Mesir. Setelah itu, dengan seiring perkembangan zaman Bahasa Arab menyebar luas dan berkembang sampai saat ini dengan mengikuti perkembangan dan juga peradaban manusia serta kebutuhan manusia yang tak terbatas. Bahasa menjadi bahasa mayor dan internasional yang mana dipakai oleh 20 negara lebih sebagai bahasa mereka sehari-hari dan digunakan lebih dari 280 juta masyarakat di dunia termasuk Indonesia saat ini mulai mengembangkan dan mendalami ilmu Bahasa Arab tadi. Di Indonesia sendiri belum dapat dipastikan kapan masuknya studi Bahasa Arab. Namun, banyak yang sepakat bahwa masuknya Bahasa Arab di Indonesia bersamaan dengan masuknya agama Islam ke Nusantara. Bagi Ummat Islam Bahasa Arab menjadi bahasa yang tidak asing, dan mayoritas ummat Muslim mempelajari dan memperdalam Bahasa Arab. Dikarenakan bahasa kitab Suci ummat Islam sendiri yaitu menggunakan Bahasa Arab. Selain itu diketahui Bahasa Arab memiliki sastra yang tinggi dan Bahasa yang mulia serta Istimewa dibandingkan bahasa lainnya. Bagi yang mempelajari dan mendalami Bahasa Arab akan memahami keindahan bahasa tersebut dikarenakan memiliki keluasam dan nilai sastra yang tinggi di dalamnya oleh karenanya Bahasa Arab ditakdirkan menjadi bahasa Al-Quran yaitu yang mengkomunikasikan kalam Allah SWT. Dikarenakan mengandung serta memiliki uslub bahasa yang mengagumkan untuk dibaca dan dipahami bagimanusia dan tidak ada seorangpun yang mampu mengubah ataupun menandingi bahasa AL- Quran tadi(Hidayat, 2012).

Pada awalnya, pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia hanya sebatas dalam kepentingan agar dapat menyempurnakan bacaan Al-Quran yang kita ketahui bahwasanya ditulis dengan Bahasa Arab. Akan tetapi seiring untuk memahami apa isi kandungan Al-Quran dan juga hadist serta buku-buku keislaman yang dituliskan dkama Bahasa Arab, oleh karenanya pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia tidak hanay sekedar dapat membaca huruf-huruf Bahasa Arab, namun masyarakat berusaha mempelajari Bahasa Arab agar dapat mendalami dan

## **FAHRURROZI, S.: PERKEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA**

---

memahami ajaran Islam. Dan semenjak itu, pengajaran bahasa Arab di Indonesia lebih diperdalam lagi dan lebih meluas dan bersamaan dengan pembelajaran pengetahuan keislaman lainnya yakni seperti ilmu fiqih, quran hadist, tahsir, dan lain sebagainya. Dan biasanya lembaga yang menyelenggarakan pembelajaran tadi dalam pendalaman ajaran agama Islam yaitu pondok pesantren (Munip, 2020).

Sebelumnya Bahasa Arab pernah mengalami kemunduran di Indonesia, bahkan hanya dipelajari dan diterapkan di pondok pesantren saja. Namun seiring perkembangan dan semakin meluasnya Bahasa Arab, diketahui sekolah-sekolah juga sudah banyak yang merepkan kurikulum belajar Bahasa Arab. Dibanding bahasa lainnya Bahasa Arab memang masih terbelakang. Namun dilihat dari perkembangannya tadi, Bahasa Arab masih memiliki peluang untuk dapat lebih berkembang lagi dilihat dari banyaknya pengajar dan siswa bahkan di usia dini yang sudah mulai Belajar Bahasa Arab dasar (Suroiyah & Zakiyah, 2021). Didukung dengan keadaan saat ini yang mana Bahasa Arab memiliki banyak perkembangan dan meluas ke seluruh dunia dan juga Indonesia. Sehingga dengan perkembangan tersebut Bahasa Arab saat ini semakin dilirik di Indonesia. Dalam mempelajari Bahasa Arab banyak siswa yang menganggapnya sulit, hal tersebut dikarenakan berbeda dengan mempelajari bahasa pada umumnya. Belajar Bahasa Arab harus banyak memahami yang mana perlu mendalam ilmu sharaf dan nahwu terkait kaidah-kaidah di dalam Bahasa Arab. Selain itu, pelajaran dianggap sulit dan rumit oleh siswa dan dari pengajaran ilmu Bahasa Arab masih banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi baik dari tingkat dasar sampai ke perguruan Tinggi (Ridho, 2018). Oleh karenanya dari hasil penemuan tadi, dalam pengajaran Bahasa Arab guru dituntut agar dapat berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman dalam mengajarkan Bahasa Arab, dan memiliki metode mudah untuk memberikan pemahaman dan materi kepada siswanya.

### **PENUTUP**

Bahasa Arab menjadi salah satu kategori bahasa Internasional dan merupakan bahasa yang banyak diminati dan diguakan di dunia termasuk di Indonesia. Akan tetapi dalam mempelajari Bahasa Arab diketahui bukanlah hal yang mudah, hal tersebut disebabkan oleh Bahasa Arab bukan bahasa seorang penutur asli yang biasa di pakai, apalagi dengan Indonesia diketahui bahwasanya budayanya memiliki banyak perbedaan yang dapat mengakibatkan banyak penuturan kata yang berbeda sehingga akan kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab tadi. Hal ini bisa saja memicu dan menjadi problematika dalam memahami Bahasa Arab tadi. Meskipun begitu Bahasa Arab selalu menjadi bahasa yang tidak asing dan populer dan biasanya banyak yang minat mempelajarinya termasuk diantaranya pelajar di Indonesia (Zainuri, 2019).

Jika dibandingkan dengan bahasa lainnya, Bahasa Arab menjadi bahasa yang kurang berkembang dan perkembangannya termasuk lama di Indonesia. Meskipun mayoritas di Indonesia diketahui beragama Islam, tidak menjadi salah satu faktor Bahasa Arab dapat berkembang pesat di Indonesia. Hal tersebut terlihat dari hanya beberapa saja dan minimnya karya-karya berupa ahasa Arab serta bahan yang digunakan untuk mempelajari Bahasa Arab tadi dan diterapkan

sebagai dasar pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia yang berupa materi-materi dalam naungan Kemenag atau Diknas dalam mempelajari dan mengajarkan Bahasa Arab. Karena pada umumnya di Indonesia yang mempelajari Bahasa Arab hanya di lembaga Pesantren.

Pada awalnya, pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia hanya sebatas dalam kepentingan agar dapat menyempurnakan bacaan Al-Quran yang diketahui bahwasanya ditulis dengan Bahasa Arab. Akan tetapi seiring untuk memahami apa isi kandungan Al-Quran dan juga hadist serta buku-buku keislaman yang dituliskan dalam Bahasa Arab, oleh karenanya pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia tidak hanya sekedar dapat membaca huruf-huruf Bahasa Arab, namun masyarakat berusaha mempelajari Bahasa Arab agar dapat mendalami dan memahami ajaran Islam. Dan semenjak itu, pengajaran bahasa Arab di Indonesia lebih diperdalam lagi dan lebih meluas dan bersamaan dengan pembelajaran pengetahuan keislaman lainnya yakni seperti ilmu fiqh, quran hadist, tahsir, dan lain sebagainya. Dan biasanya lembaga yang menyelenggarakan pembelajaran tadi dalam pendalaman ajaran agama Islam yaitu pondok pesantren.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abusyairi, K. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Dinamika Ilmu*.
- Al-Ayyubi, S. (2019). Hubungan Filsafat Dan Bahasa Arab (Studi Tentang Keterkaitan Filsafat Dan Bahasa Arab). *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 54–76.
- Hidayat, N. S. (2012). Problematika pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1).
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Mubarak, H. (2018). Asal Usul Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 5(1).
- Munip, A. (2020). Tantangan dan Prospek Studi Bahasa Arab di Indonesia. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 301–316.
- Muradi, A. (2014). Tujuan pembelajaran bahasa asing (Arab) di Indonesia. *Jurnal Al-Maqayis*, 1(1).
- Mustofa, A. dkk. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Ridho, U. (2018). Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab. *An Nabighoh*, 20(01), 19–26.
- Rizal, H. S. (2021). Hakikat Bahasa dan Budaya Melalui Tinjauan Tafsir al-Qur'an Surat al-Baqarah: 31-33, ar-Raḥmān: 1-4, dan Yūsuf: 2. *Studi Arab*, 12(1), 1–16.
- Sauri, S. (2020). Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia. *INSANCITA*, 5(1), 73–88.
- Sumanto, E. (2017). Hubungan Filsafat Dengan Bahasa. *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis*, 6(1), 19–30.
- Suroiyah, E. N., & Zakiyah, D. A. (2021). Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 60–69.
- Syhada, A. (2011). Relevansi Sistematis Pembentukan Rubā'ī Ibnu Faris dalam Perkembangan Bahasa Arab. *At-Ta'dib*, 6(1).
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Penerbit Yogyakarta.
- Zainuri, M. (2019). Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia. *Tarling: Journal of*

**FAHRURROZI, S.: PERKEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB DI INDONESIA**

---

*Language Education*, 2(2), 231-248.